

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

### SENI RUPA FASE C KELAS 5

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

|                                 |   |                                                                     |
|---------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------|
| <b>Penyusun</b>                 | : | .....                                                               |
| <b>Instansi</b>                 | : | <b>SD</b> .....                                                     |
| <b>Tahun Penyusunan</b>         | : | <b>Tahun 20 ...</b>                                                 |
| <b>Jenjang Sekolah</b>          | : | <b>SD</b>                                                           |
| <b>Mata Pelajaran</b>           | : | <b>Seni Rupa</b>                                                    |
| <b>Fase C, Kelas / Semester</b> | : | <b>V (Lima) / II (Genap)</b>                                        |
| <b>Unit 11</b>                  | : | <b>Membuat Karya Seni Dari Bahan Daur Ulang Limbah Rumah Tangga</b> |
| <b>Alokasi Waktu</b>            | : | <b>2 Kali Pertemuan (2 x 35 menit)</b>                              |

##### B. KOMPETENSI AWAL

###### Capaian Pembelajaran Fase

Di akhir fase C, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ekspresi kreatif dengan rinci, ditandai penguasaan ruang dengan penggunaan garis horizon dalam karyanya. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi peserta didik telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati peserta didik.

###### Fase C Berdasarkan Elemen

| Elemen                                    | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengalami<br>( <i>Experiencing</i> )      | <p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi.</p> <p>Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.</p>                                                                    |
| Menciptakan<br>( <i>Making/Creating</i> ) | <p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang.</p> <p>Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya.</p> |

|                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berpikir dan Bekerja Artistik ( <i>Thinking and Working Artistically</i> ) | <p>Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternatif bahan, alat atau prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.</p> <p>Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.</p> |
| Berdampak ( <i>Impacting</i> )                                             | <p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

### Elemen dan sub-elemen capaian

#### Mengalami

- A.1** Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era.
- A.3** Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi rupa.

#### Menciptakan

- C.1** Mempelajari bagaimana menggunakan aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses dengan keterampilan dan keluwesan yang makin meningkat.

#### Bekerja dan Berpikir Artistik

- BBA.1** Menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, mereka ulang dan mengkomunikasikan ide dengan menggunakan dan menghubungkan hasil proses Mengalami, Menciptakan dan Merefleksikan.

- BBA.2** Menyambut tantangan dan kesempatan dan bekerja secara mandiri.

#### Berdampak

- 0.1** Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain.

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

#### 1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

- a. Akhlak Kepada Alam: memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar, ikut berperan dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan.

#### 2. Bergotong-Royong

- a. Berbagi: berbagi materi dengan teman sekelas, berbagi informasi tentang riset tentang seni.

#### 3. Mandiri

- a. Kesadaran Akan Diri dan Situasi yang Dihadapi: mencoba bereksperimen dengan bahan yang berbeda.

#### 4. Bernalar Kritis

- a. Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: mempelajari berbagai keterampilan dan teknik seni.
- b. Merefleksi Pemikiran dan Proses Berpikir: memahami bahwa kesalahan adalah bagian dari proses belajar, memikirkan strategi agar cara belajar dan berkarya bisa lebih baik.

#### 5. Kreatif

- a. Menghasilkan Gagasan yang Orisinal: menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal, mencari inspirasi untuk membantu memunculkan ide-ide sendiri;
- b. Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal: mau mencoba dan menggunakan materi baru dan mencoba teknik baru, mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan.

### D. SARANA DAN PRASARANA

#### Sumber Belajar :

- Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V.

#### Alat dan bahan :

- Pensil/Pensil warna/Krayon/Spidol/alat mewarnai yang lain.
- Alternatif: Arang/Kapur/tumbuhan yang mengandung warna dan lain-lain.
- Kertas A4/buku gambar (ketebalan dibebaskan).
- Alternatif: Kardus/papan kayu/media yang tersedia.

Siswa dipersilahkan memilih dan mencoba alat bahan yang berbeda.

Siswa dipersilahkan menggunakan alat yang tersedia di daerah sekitar.

### E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI)

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Alur Tujuan Pembelajaran

- 11.1. Siswa dapat menentukan bahan daur ulang dari limbah yang dihasilkan keluarga sehari-hari.
- 11.2. Siswa dapat menyeleksi bahan daur ulang yang dapat digunakan sebagai karya seni dari limbah yang dihasilkan keluarga sehari-hari.
- 11.3. Siswa dapat menyimpulkan produk karya seni yang dibuat dari daur ulang dari limbah yang dihasilkan keluarga sehari-hari.
- 11.4. Siswa dapat menciptakan karya seni yang indah dan bermanfaat bahan daur ulang yang dihasilkan keluarga sehari-hari.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada Pembelajaran Unit 11 ini siswa diajak memanfaatkan dan mendaur ulang limbah dari rumah kita sehari-hari untuk membuat karya seni yang indah dan bermanfaat dengan bentuk yang disukai siswa, bahan yang digunakan menyesuaikan limbah yang diproduksi keluarga siswa masing-masing baik berupa limbah organik maupun limbah anorganik. Dalam proses pembelajaran guru dapat memilih pendekatan *problem based instruction* (PBI) atau model lain yang di pandang cocok untuk mendaur ulang limbah dari rumah kita sehari-hari untuk membuat karya seni. Untuk mengukur kompetensi dilakukan melalui penilaian perbuatan (*performance test*) dengan bentuk tes kinerja/tes praktik untuk mengamati hasil kerja siswa dalam pembelajaran mendaur ulang limbah dari rumah kita sehari-hari untuk membuat karya seni.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kamu memperhatikan jenis apa saja limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari?
- Apa saja jenis-jenis limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari?
- Apakah dari limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari ada yang dapat di daur ulang?
- Apakah dari limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari ada yang dapat di daur ulang?
- Benda/produk karya seni apa yang kamu lihat dari bahan daur ulang?
- Bagaimana cara membuat karya seni yang indah dan bermanfaat dari bahan daur ulang?

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Pokok-Pokok Materi

#### a. Limbah di Sekitar Kita

Proses mendaur ulang untuk menciptakan produk baru dari bahan bekas menjadi bahan baru merupakan kegiatan yang sangat berkontribusi terhadap pelestarian alam dengan mengurangi sampah dan menjadikan sesuatu yang berguna, dengan mendaur ulang kita juga dapat mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi lingkungan, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca dan yang lainnya. Salah satu produsen limbah yang tidak pernah berhenti memproduksi adalah rumah kita sendiri, dengan mengurangi sampah dari rumah, kita akan ikut berperan aktif mengurangi sampah secara global. Dalam

kegiatan pembelajaran ini siswa diajak untuk mendaur ulang limbah yang dihasilkan dari keluarga sehari-hari.



**Gambar 58.** Limbah botol plastik yang dapat didaur ulang  
Sumber: Dokumen Kemdikbud, 2021

### **b. Menyeleksi Limbah Untuk di Daur Ulang**

Siswa dapat menyeleksi bahan daur ulang yang dapat digunakan sebagai karya seni dari limbah yang dihasilkan keluarga sehari-hari dengan memilahnya sesuai jenis dan bentuknya, dalam proses pemilahan ini diperlukan pengamatan dan pengetahuan tentang jenis limbah tersebut. Menurut Anggraini (2018) kita dapat mengklarifikasikannya terlebih dahulu diantara limbah padat yang dapat didaur ulang dengan yang tidak. Daur ulang merupakan salah satu bentuk pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian, dan pembuatan produk baru dari bahan bekas yang masih layak, dan komponen utama dalam manajemen sampah ini ada pada dalam proses hierarki sampah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, and Replace*). Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa sumber penghasil sampah sudah harus melakukan prinsip pemilahan dan life circle sampah yang berupa *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan ulang), dan *recycle* (mendaur ulang).



**Gambar 59.** Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Tengah menggelar pameran kerajinan dari daur ulang sampah yang dihasilkan siswa.

Sumber: Sub Bagian Informasi dan Humas Kamal Kemas Kalad, 2017  
<https://kalad.kemendag.go.id/berita/504275/MTN%3A4155GalaPameranDaurUlang-Sungai%20Tengah>

### **c. Menciptakan Karya Seni Daur Ulang Dari Limbah**

Setelah siswa dapat menyimpulkan bahan-bahan daur ulang dari limbah yang dihasilkan keluarga sehari-hari, kemudian adalah siswa akan melakukan proses menciptakan karya seni yang indah dan bermanfaat dari bahan daur ulang yang dihasilkan keluarga sehari-hari sesuai bahan yang didapatkan dan merencanakan bentuk produk karya seni yang akan di buat. Dalam proses penciptaan karya seni ini

siswa dibebaskan untuk berkreasi sesuai idenya sendiri menyesuaikan bahan-bahan dan alat yang tersedia.



**Gambar 60.** Bunga plastik dari kantong plastik  
Sumber: <https://piktokeo.com/stock-photos/free/0813067/0813067-LAST100.jpg>



**Gambar 61.** Karya seni daur ulang berupa jam dinding dari bahan daur ulang botol plastik  
Sumber: Dokumen Kemdikbud, 2021



**Gambar 62.** Miniatur Vespa dari kaleng bekas  
Sumber: <https://piktokeo.com/stock-photos/free/0813067/0813067-LAST100.jpg>



**Gambar 63.** Miniatur Mobil dari kaleng bekas  
Sumber: Pehere.com, 2017 <https://pehere.com/stock-photos/962586>

#### **d. Langkah-Langkah Menciptakan Karya Seni Daur Ulang Dari Limbah**

Berikut adalah langkah-langkah pembuatan karya seni daur ulang dari limbah yang dihasilkan keluarga sehari-hari: membuat vas bunga dari botol plastik bekas, dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 64. Langkah-langkah membuat vas bunga dari bahan daur ulang botol plastik  
Sumber: Dokumen Kemdikbud, 2021

Keterangan gambar:

1. Gambarlah pola potongan pada botol bekas yang akan digunakan untuk di daur ulang;
2. Potonglah menggunakan cutter atau pisau pada pola yang telah di buat;
3. Rapikanlah hasil potongan tersebut;
4. Warnailah dengan cat akrilik dengan menggunakan kuas;
5. Rapikanlah pewarnaanya dan gunakanlah cat warna lainnya untuk menggambar karakter atau dekorasi sesuai keinginan;
6. Vas bunga telah selesai dapat segera digunakan setelah cat mengering untuk menanam bunga yang indah.

Alat dan bahan:

- Botol bekas minuman
- Alternatif: Plastik/Botollainya/kaleng/kertas/dan lain-lain. Bahan hiasan tambahan sesuai keinginan.
- Pewarna cat akrilik atau bahan pewarna lain sesuai keinginan/ketersediaan. Alat dapat menyesuaikan kebutuhan berdasarkan bahan yang digunakan. Siswa dipersilahkan memilih dan mencoba alat bahan yang berbeda.
- Siswa dipersilahkan menggunakan alat yang dibuat sendiri alat khas daerah sekitar.

## **2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **a. Persiapan Mengajar**

Guru melakukan apersepsi:

- 1) Guru mempersiapkan materi.
- 2) Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan.
- 3) Guru mengkondisikan siswa secara individual maupun kelompok.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberi motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran pada unit ini.
- 6) Guru menyampaikan pertanyaan pemantik
  - Apakah kamu memperhatikan jenis apa saja limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari?
  - Apa saja jenis-jenis limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari?
  - Apakah dari limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari ada yang dapat di daur ulang?
  - Apakah dari limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari ada yang dapat di daur ulang?
  - Benda/produk karya seni apa yang kamu lihat dari bahan daur ulang?
  - Bagaimana cara membuat karya seni yang indah dan bermanfaat dari bahan daur ulang?

### **b. Kegiatan Pengajaran di Kelas**

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengamatan guru terhadap profil siswa dan kondisi disekolah. Sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran makaguru dapat memilih metode atau pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah problem based instruction (PBI). Menurut Trianto (2009:98), langkah-langkah atau tahapan pembelajaran menggunakan model problem based instruction adalah sebagai berikut: (1) Orientasi siswa pada masalah, (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) Membimbing, (4) Penyelidikan individual maupun kelompok, (5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

#### **(1) Orientasi siswa pada masalah**

- Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada siswa di awal pelajaran.
- Guru membuka materi dengan apersepsi awal dengan melakukan pretes kepada siswa, menanyakan kepada siswa tentang karya seni bahan daur ulang.

#### **(2) Mengorganisasi siswa untuk belajar**

- Guru mengenalkan kepada siswa berbagai contoh produk karya seni daur ulang serta menunjukkan fungsi atau kegunaannya.

- Guru menunjukkan kepada siswa contoh bahan-bahan hasil daur ulang dari rumah kita sehari-hari untuk membuat karya seni.
- Guru mengajak siswa untuk mengamati dan menunjukkan berbagai jenis limbah yang diproduksi dari keluarga kita sehari-hari.
- Guru meminta siswa untuk membedakan bahan-bahan limbah yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang.

### **(3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok**

- Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat karya dari bahan daur ulang serta bahan tambah yang dibutuhkan.
- Guru mengajak siswa untuk mulai praktik pembuatan karya seni dari bahan daur ulang dan menggali ide merencanakan karya seni yang akan dibuat dari bahan daur ulang tersebut.
- Guru mendampingi dan memperhatikan siswa dalam proses pembuatan karya seni dari bahan daur ulang yang dilakukan oleh siswa.
- Siswa dibebaskan menentukan jenis dan bahan daur ulang yang digunakan sesuai yang tersedia.

### **(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

- Siswa menceritakan pengalaman mencari dan memilah bahan untuk didaur ulang dari limbah keluarga sehari-hari.
- Siswa menceritakan kembali proses pembuatan karya dan menunjukkan hasil karya seni bahan daur ulang yang telah buatnya kemudian siswa yang lain menanggapi atas hasil karyanya tersebut.
- Siswa mendiskusikan dan merefleksikan hasil karya seni bahan daur ulang yang telah dibuatnya, kemudian siswa saling merespon dan menanggapi.

### **(5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- Guru menganalisis melaksanakan evaluasi proses dan hasil karya siswa.
- Guru memberikan masukan dan arahan bagi siswa yang terlihat kesulitan dalam proses pembuatan karya seni dari bahan daur ulang.

### **c. Kegiatan Penutup**

- a) Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan.
- b) Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
- c) Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan siswa.
- d) Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. e) Guru merencanakan tindak lanjut.

**d. Kegiatan pembelajaran alternatif**

- a) Untuk kegiatan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lain sesuai keadaan sekolah dan dan profil siswa pada sekolah setempat.
- b) Untuk media/alat/bahan pembelajan alternatif guru dapat mengunakan menyesuaikan sumber daya yangtersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

**F. REFLEKSI GURU**

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.

1. Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
2. Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
3. Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
4. Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

**G. ASESMEN / PENILAIAN**

Prosedur tes : Tes Akhir (*post test*)

jenis tes : Tes Perbuatan (*performance test*)

Bentuk tes : Penilaian kinerja/praktik

Instrumen tes : Buatlah sebuah karya seni yang indah dengan memanfaatkan bahan daur ulang yang dihasilkan keluarga sehari-hari.

Kriteria : Untuk menilai karya seni yang memanfaatkan bahan daur ulang, guru bisa mengembangkan rubrik penilaian seperti berikut.

**Format Rubrik Penilaian Kinerja Menciptakan Karya Seni Daur Ulang**

| Kriteria                           | Skor | Capaian                                         |
|------------------------------------|------|-------------------------------------------------|
| (A) Persiapan<br>(Skor Maks=3)     | 3    | Pemilihan alat dan bahan tepat                  |
|                                    | 2    | Pemilihan alat atau bahan tepat                 |
|                                    | 1    | Pemilihan alat dan bahan tidak tepat            |
|                                    | 0    | Tidak menyiapkan alat dan/atau bahan            |
| (B) Langkah kerja<br>(skor Maks=2) | 2    | Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tepat       |
|                                    | 1    | Langkah kerja atau waktu pelaksanaan tepat      |
|                                    | 0    | Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tidak tepat |

|                                                    |   |                                                        |
|----------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------|
| (C) Keselamatan Kerja dan kebersihan (skor Maks=2) | 2 | Memperhatikan keselamatan kerja dan kebersihan         |
|                                                    | 1 | Memperhatikan keselamatan kerja atau kebersihan        |
|                                                    | 0 | Tidak memperhatikan keselamatan kerja dan kebersihan   |
| (D) Hasil produk (Skor Maks=3)                     | 3 | Bentuk dan fungsi benda yang dihasilkan baik           |
|                                                    | 2 | Bentuk atau fungsi benda yang dihasilkan baik          |
|                                                    | 1 | Bentuk atau fungsi benda yang dihasilkan tidak baik    |
|                                                    | 0 | Tidak menghasilkan bentuk dan fungsi benda dengan baik |
| <b>Total skor maksimal = 10</b>                    |   |                                                        |

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

pengisian format penilaian kinerja/praktik

| No | Nama  | Skor |     |     |     | Jumlah Skor | Nilai |
|----|-------|------|-----|-----|-----|-------------|-------|
|    |       | (A)  | (B) | (C) | (D) |             |       |
| 1  | Budi  | 3    | 2   | 1   | 2   | 8           | 80    |
| 2  | ..... | ...  | ... | ... | ... | ....        | ....  |

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

### Keterangan:

Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.

Pada contoh di atas, skor maksimal = 3 + 2 + 2 + 3 = 10

Nilai praktik (Skor perolehan)/(skor maksimal) x 100

contoh di atas nilai praktik Budi =  $8/10 \times 100 = 80$

## H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan :

- Jika siswa sudah dapat menyeleksi bahan daur ulang, maka guru dapat memberikan penugasan untuk mengklasifikasikan bahan-bahan daur ulang menu rut jenisnya yang dapat digunakan sebagai karya seni.
- Jika siswa sudah dapat menciptakan karya seni yang indah dan bermanfaat bahan daur ulang, maka guru dapat memberikan perhatian lebih jauh dan memberikan pengayaan dengan memberi penugasan mandiri untuk menciptakan dari bahan- bahan yang berbeda..

### Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

## LAMPIRAN

## A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### LEMBAR KEGIATAN SISWA

#### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Topik/Unit : .....

Tujuan Pembelajaran : Menciptakan karya seni yang indah dan bermanfaat bahan daur ulang yang dihasilkan keluarga sehari-hari.

#### Langkah-Langkah Kegiatan:

##### A. Lengkapilah Pertanyaan/Kegiatan berikut ini!

1. Tuliskan apa saja jenis-jenis limbah yang dihasilkan keluargamu setiap hari!

Tuliskan minimal 3 jenis.

.....  
.....

2. Tuliskan minimal 3 nama produk karya seni apa yang kamu lihat dari bahan daur ulang yang kamu ketahui!

.....  
.....

3. Tuliskan alternatif cara/teknik membuat karya seni yang indah dan bermanfaat dari bahan daur ulang! Tuliskan minimal 3 jenis.

.....  
.....

##### B. Buatlah sebuah karya seni yang indah dan bermanfaat dari bahan daur ulang dengan ide kreatifitasmu sendiri!

1. Tuliskan alat dan bahan limbah yang kamu gunakan!

.....  
.....

2. Tuliskan cara atau teknik yang kamu gunakan!

.....

.....

3. Tuliskan nama Produk karya seni yang kamu buat!!

.....

.....

*Catatan:*

*Dokumen ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan*

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang membuat karya seni dari bahan daur ulang limbah rumah tangga media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V : Kemendikbudristek 2021.

## C. GLOSARIUM

**Anyam:** Merupakan proses menyilangkan sesuatu atau bahan-bahan untuk dijadikan satu kesatuan menjadi lebih kuat dan dapat digunakan atau berfungsi pakai.

**Daur ulang:** Menciptakan produk baru dari bahan bekas atau limbah menjadi bahan baru dan menjadikan sesuatu produk yang berguna.

**Deformasi:** Penyederhanaan dan perubahan bentuk dari objek aslinya sehingga lebih sederhana dalam membentuk pola hias tertentu untuk menghasilkan ragam hias yang indah.

**Fauna:** Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk fauna atau binatang.

**Figuratif:** Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk manusia.

**Flora:** Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk flora atau tumbuh-tumbuhan.

**Geometrik:** Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk-bentuk geometric (kesamaan sisi bentuk).

**Prinsip Keseimbangan:** kesetaraan antara bagian-bagian dari suatu komposisi di dalam sebuah objek atau karya seni dengan unsur selaras dari sisi bagian satu ke sisi yang lainnya

**Lungsi:** Helai bahan pembentuk anyaman yang tegak lurus (vertical)

**Makrame:** Makrame dapat di artikan sebagai bentuk seni kerajinan simpul- menyimpul rangkaian benang dari awal sampai akhir suatu hasil karya dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk lembaran atau rumbai

**Pakan:** Helai bahan pembentuk anyaman yang disusupkan pada lungsi pada saat menganyam (horizontal)

**Prinsip seni rupa:** Susunan yang terdapat dalam sebuah karya seni atau objek benda yang terdiri dari kesatuan,keseimbangan, irama, komposisi, proporsi, pusat perhatian, keselarasan, gradasi, penekanan.

**Prinsip Proporsi:** Kesebandingan ukuran/takaran dalam bagian satu dengan yang lainnya atau dengan keseluruhannya secara baku.

**Ragam hias:** Pola hias yang tersusun menggunakan motif hias dengan cara dan metode tertentu pada suatu benda dengan tujuan sebagai penghias bidang atau bentuk sehingga menghasilkan keindahan.

**Recycle:** Mendaur ulang

**Reduce:** Mengurangi

**Repetisi:** Pengulangan bentuk

**Reuse:** Menggunakan ulang

**Ritme:** Bentuk pengulangan atau repetisi satu atau lebih unsur secara terus-menerus dengan teratur atau tidak teratur sehingga membentuk kesan keindahan.

**Simpul:** merupakan sebuah metode dasar dalam mengaplikasikan fungsi sebuah tali, baik itu bertujuan fungsional maupun untuk kepentingan estetis

**Souvenir:** Kerajinan tangan cendramata untuk dijadikan oleh-oleh/buah tangan khas dari daerah tertentu atau dari even tertentu dan dimiliki secara pribadi atau dihadiahkan untuk orang lain

**Stilasi:** Penggayaan/penyesuaian bentuk dalam menggambar ragam hias dengan tidak meninggalkan bentuk aslinya untuk menghasilkan pola hias tertentu.

**Tekstur:** Bentuk permukaan atau nilai raba pada suatu permukaan tertentu.

**Unsur seni rupa:** Elemen bentuk fisik yang terdapat pada sebuah benda atau karya seni berupa titik, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur, warna dan tone (nada gelap terang).

#### D. DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R, Sagir, A, Popy, Y, Teddy, K. (2018). Analisis Potensi Limbah Logam/Kaleng, Studi Kasus di Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat. Jurnal Teknik Mesin 7 (2): 83-91.

Asriyani, I. (2013). Inspirasi Makrame. Surabaya:Tiara Aksa

Atisah Sipahelut (1991) Dasar-Dasar Desain. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Ching, Francis D.K. (2007). Architecture Form, Space, and Order 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.

Dekranas. (2011). Permata Tersembunyi Kalimantan Timur, Seni Kriya Kutai Barat, Fichner, Ratus, (2008), Foundations of Art and Design, Thomson wadsworth

Malins, Frederich (1980), Understanding Painting. The Elements of Composition New Jersey: Prentice-Hall.

Ockvirk, O.G. (1962), Art Fundamentals. Iowa: W.M.C. Brown. Read, Herbert. (1968), Art Now. London: Faber and Faber.

- Sahil, J, Mimien, H, Fachtur, R, Istamar, S. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *jurnal Bioedukasi* 4 (2).
- Saraswati. (1986). *Seni Makrame 1*. Jakarta: Penerbit Bhratara Karya
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Slavin, R. E., (2005), *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Sugandi, Y.S, Rini, S, Mila, M. (2018). Gerakan Rumah Sehat dan Imunisasi BCG Sebagai Langkah Menurunkan Kejadian Tuberkulosis (TB) Anak. *Humanika* 25 (1): 38-50.
- Sugiono, Siamet. (1974). *Mengenal Tumbuhan Bambu*. Jakarta.
- Tim Penulis (2017) *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemdikbud.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori & Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Van Der Hoop (1949) *Ragam-ragam perhiasan Indonesia*. Jakarta: Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van.
- Wachowiak, F. and Clements, R. D. (1993). *Emphasis Art: A Qualitative art program for Elementary and Middle School*. Fifth Edition. New York: HarperCollins College Publishers.
- Wahudi, S dan Darmowiyoto, Magimin. (1979). *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam*. Jakarta: Depdikbud.